

**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	Fitriyanti jaya
<b>NIM</b>	2110101053
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	4
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	PEMERIKSAA HB

**ALAT**

- Haemoglobin meter
- Lancet

**BAHAN**

- Darah -strip
- Larutan control - alkohol

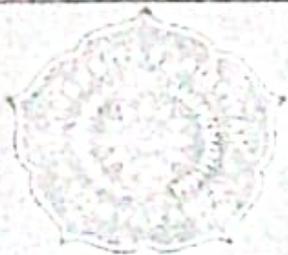
**DASAR TEORI**

Poit of care testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesioal Kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat di ketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk megurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan di banding dengan pengujian laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakuka dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvesional.

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah

- Mampu meggunakan POCT haemoglobin
- Mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisis tersebut

<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a). Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol</li><li>b). Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset</li><li>c). Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip</li><li>d). Teteskan darah pada strip</li><li>e). Baca berapa nilai haemoglobin anda</li><li>f). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut</li></ul>
<p>Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)</p>	



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	Fitriyanti jaya
<b>NIM</b>	2110101053
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	A/4
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH

**ALAT**

- Lancet
- Alat glukosa meter

**BAHAN**

1. Sampel whole blood (darah kapiler)
2. Jarum
3. Strip
4. Kapas alkohol
5. Handschoen
6. Wadah limbah infeksius

**DASAR TEORI**

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

**BAGAN ALUR CARA  
KERJA**

- a. Alat glukosameter disiapkan
- b. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
- c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
- e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
- f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
- g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyereap darah
- h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar  
- Strip dicabut dari alat Glukosa meter
- i. Jarum dibuang dari lancet

Yogyakarta.....2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

  
(.....)